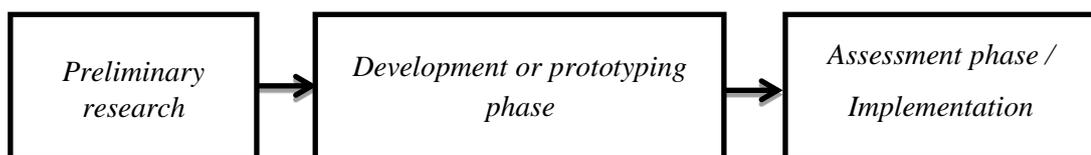


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah dengan menggunakan *educational design research*. Plomp (2013) sendiri menjelaskan bahwa penelitian desain ini didefinisikan sebagai analisis yang sistematis, desain dan evaluasi intervensi pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan solusi berbasis penelitian untuk permasalahan yang kompleks dalam praktik pendidikan, serta memajukan pengetahuan mengenai karakteristik intervensi dan proses perancangan dan pengembangan.

Sesuai dengan studi pendahuluan kebutuhan peserta didik SMA di Surakarta, pengembangan aplikasi konseling berbasis *LINE* sangat dibutuhkan. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dikuatkan dengan wawancara dengan tiga guru BK SMA yang ada di Surakarta bahwa konseling *online* dirasa efektif untuk memberikan layanan BK bagi peserta didik. Penelitian ini akan mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Plomp & Nieveen (2013) dengan melalui tiga tahapan yaitu; (1) *Preliminary research* atau *preliminary investigation*, (2) *Development or prototyping phase* yang terdiri dari tahap *design, realization* atau *construction*, dan *test, evaluation and revision*; (3) *Assessment phase* atau *implementation*.

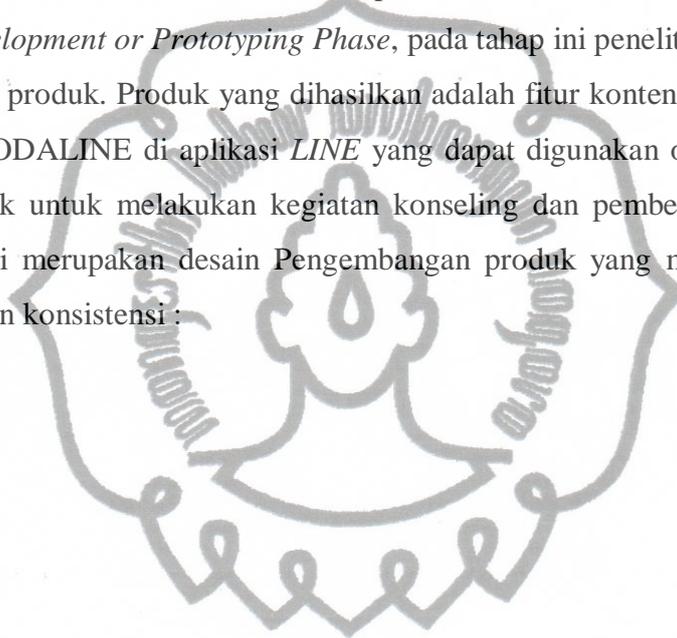


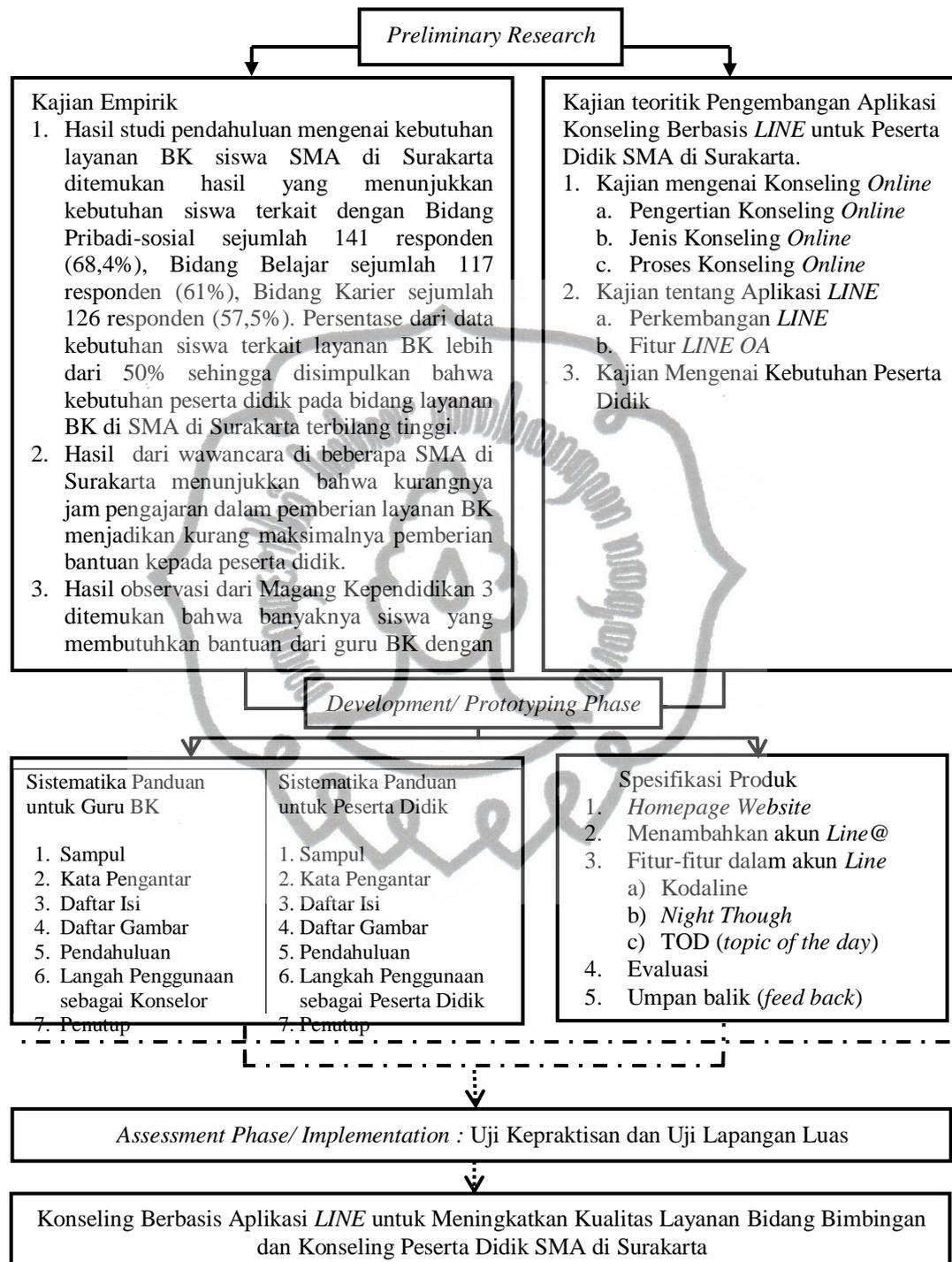
**Gambar 3. 1. Metode Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis LINE untuk Peserta Didik SMA di Surakarta menurut Plomp & Nieveen (2013)**

### B. Desain Penelitian dan Pengembangan

Desain penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode *educational design research* dari Plomp & Nieveen (2013). Tahapan penelitian dan pengembangan menurut Plomp & Nieveen (2013) dibagi menjadi tiga, yaitu : (1) *Preliminary research* atau studi pendahuluan; (2) *development or prototyping phase*; dan (3) *Assessment phase / Implementation*.

Berdasarkan metode *educational design research* dari Plomp & Nieveen (2013), penelitian ini hanya sampai pada tahap *development or prototyping phase*. Tahap selanjutnya yaitu *Assessment phase / Implementation* diharapkan mampu dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah *Preliminary research*. Ditahap awal ini peneliti melakukan studi pendahuluan atau kebutuhan dan analisis konteks, tinjauan literatur, pengembangan kerangka kerja konseptual atau teoritis untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu ditahapan kedua adalah *Development or Prototyping Phase*, pada tahap ini peneliti akan melakukan penyusunan produk. Produk yang dihasilkan adalah fitur konten dalam akun yang bernama KODALINE di aplikasi *LINE* yang dapat digunakan oleh guru BK dan peserta didik untuk melakukan kegiatan konseling dan pemberian layanan BK. Dibawah ini merupakan desain Pengembangan produk yang memenuhi kriteria relevansi dan konsistensi :





**Gambar 3. 2. Desain Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis LINE untuk Peserta Didik SMA di Surakarta adaptasi dari Plomp (2013)**

### C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan mengacu pada penelitian dan pengembangan model Plomp & Nieveen (2013). Peneliti akan melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta. Adapun prosedur penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. *Preliminary Research* (Studi Pendahuluan)

##### a. Kajian Empirik

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan dengan cara menyusun instrumen yang berguna untuk mengumpulkan data. Data tersebut yang nantinya akan dijadikan bahan dasar bagi pembahasan kajian empirik, dalam instrumen yang disebar ini berisi beberapa pertanyaan terkait dengan pemberian layanan bimbingan konseling terkait dengan tiga bidang layanan yaitu bidang pribadi-sosial, belajar, dan karir. Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan peneliti adalah pemberian bidang layanan bimbingan dan konseling sebagai variabel terikat (permasalahan). Berdasarkan angket yang disebar sebagai studi pendahuluan terdiri dari 20 item pertanyaan dengan rincian pertanyaan terkait bidang pribadi-sosial 9 butir, bidang belajar 4 butir, dan 4 butir dalam bidang karir, dan 3 item pertanyaan terkait dengan konseling *online* berbasis aplikasi *LINE* sebagai variabel bebas.

Sumber studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah peserta didik SMA di Surakarta. Penyebaran instrumen angket studi eksplorasi yang dilakukan terkait bidang layanan BK yang melibatkan 207 peserta didik SMA di Surakarta ini ditemukan hasil bahwa permasalahan siswa terkait dengan bidang pribadi-sosial (68,4%), bidang belajar (61%), bidang karier (57,5%). Sedangkan pertanyaan terkait dengan kebutuhan konseling *online* berbasis aplikasi *LINE* sebagai solusi dari pemberian layanan bimbingan dan konseling tanpa tatap muka mendapatkan hasil 78.3%. Berdasarkan hasil penyebaran instrumen ini, dapat disimpulkan bahwa

permasalahan peserta didik pada bidang layanan bimbingan dan konseling di SMA di Surakarta masih sangat besar.

Selain melakukan penyebaran instrumen terhadap para peserta didik SMA di Surakarta, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa guru BK SMA di Surakarta. Hasil dari wawancara tersebut menghasilkan bahwa guru BK mengaku satu jam pelajaran memang kurang untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya yang beragam. Selain itu, jumlah guru BK yang terbatas juga dirasa kurang untuk menangani permasalahan siswa yang banyak dan juga beragam.

b. Kajian Teoritik

Studi literatur terkait dengan teori-teori yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas bidang layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan konseling *online* berbasis aplikasi *LINE* untuk peserta didik SMA di Surakarta. Adapun studi literatur yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan: (1) Pengertian konseling *online*, (2) Jenis konseling *online*, (3) Proses konseling *online*, (4) Perkembangan *LINE*, (5) Fitur *LINE*, (6) Kajian mengenai kebutuhan peserta didik.

2. *Development/ Prototyping*

Tahapan *development/ prototyping* ini mengharuskan peneliti untuk membuat draft produk terkait dengan Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta yang bertujuan untuk menciptakan produk yang memenuhi kriteria relevansi yaitu fitur konten dalam aplikasi *LINE* dan buku panduan yang digunakan bagi guru BK dan konseli/ peserta didik yang dijelaskan secara terpisah. Kedua buku panduan tersebut diklasifikasikan menjadi 7 bagian, untuk buku panduan bagi Guru BK berisi : (1) Sampul; (2) Kata Pengantar; (3) Daftar Isi; (4) Daftar Gambar; (5) Pendahuluan; (6) Langkah-langkah Penggunaan Sebagai Konselor; (7) Penutup. Sedangkan buku panduan bagi peserta didik berisi: (1) Sampul; (2) Kata Pengantar; (3) Daftar Isi; (4) Daftar Gambar; (5) Pendahuluan; (6) Langkah-langkah Penggunaan Sebagai Konselor; (7) Penutup. Selanjutnya

spesifikasi produk fitur konten dalam aplikasi *LINE* diklasifikasikan menjadi 5 tahapan yaitu, (1) *homepage website*; (2) menambahkan akun *Line@*; (3) konten-konten dalam akun *LINE* diantaranya *Kodalime*, *Night Though*, *TOD (Topic of the day)*; (4) evaluasi; (5) umpan balik (*feed back*). Produk pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *designing* atau pembuatan produk saja.

#### D. Isi Produk

Isi produk merupakan gambaran atau deskripsi mengenai konten-konten dalam produk yang akan dibuat. Produk guna meningkatkan kualitas bidang layanan bimbingan dan konseling ini membuat produk konseling *online* berbasis aplikasi *LINE* dan *manual book* bagi konseli dan konselor, seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1. Isi Produk Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis *LINE*

No	Komponen Produk	Keterangan
1	<i>Homepage website</i>	tentang informasi dan pengenalan produk dan juga terdapat link untuk menambahkan <i>Line@</i>
2.	Menambahkan <i>Line@</i>	Setelah menambahkan akun <i>Line@</i> nantinya akan terdapat pesan atau chat yang otomatis masuk atau biasa disebut <i>chatbot</i> . <i>Chat</i> tersebut berisi ucapan terimakasih dan penjelasan singkat terkait akun di <i>Line@</i>
3	Konten-konten dalam akun <i>Line@</i>	<b>Kodaline</b> (Konseling dengan <i>Line</i> ), berisi konten yang dapat digunakan oleh pengguna <i>LINE</i> atau calon konseli untuk melakukan sesi konseling secara <i>online</i> . Melalui konten ini konseli dapat menentukan jadwal dengan konselor untuk melakukan sesi konseling  <b>Night thoughts (Pemikiran Malam)</b> , dalam konten ini para pengguna <i>LINE</i> dapat mengirimkan keresahan-keresahannya melalui cerita ataupun puisi. Keresahan-keresahan tersebut nantinya akan di posting kedalam akun <i>LINE</i> ini yang dapat dibaca secara umum yang digunakan sebagai pembelajaran bersama.  <b>TOD (Topic of the Day)</b> , dalam konten ini nantinya admin dari akun <i>LINE</i> akan memberikan topik yang disesuaikan dengan pemberitaan yang sedang marak diperbincangkan.
5	Evaluasi	Bentuk evaluasi dalam produk ini adalah dengan memberikan ulasan mengenai kritik dan saran melalui kotak kritik dan saran. Evaluasi ini juga dapat diberikan dari para konseli setelah melakukan konseling.
6	<i>Feedback</i>	Disini konseli atau pengguna produk ini dapat memberikan umpan balik mengenai konten-konten yang terdapat dalam akun <i>LINE</i> ini, terutama dalam kegiatan konseling.

Selanjutnya dibawah ini menggambarkan dan juga menjelaskan isi dari *manual book* atau buku panduan yang nantinya ditujukan bagi konselor dan juga konseli. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2. Isi Produk buku panduan konseling berbasis aplikasi LINE untuk Peserta Didik dan Guru BK**

No.	Komponen Produk	Keterangan
1.	Cover (Sampul)	Memuat judul dari penelitian yang dilakukan yaitu “Konseling <i>online</i> berbasis aplikasi <i>Line</i> ” yang sudah didesain selain itu dalam <i>cover</i> ini juga terdapat nama peneliti.
2.	Kata Pengantar	Di dalamnya terdapat ucapak puji syukur terhadap Tuhan YME atas penyusunan <i>manual book</i> ini. Selain itu juga terdapat tujuan pembentukan <i>manual book</i> dan juga ucapak terimakasih bagi pihak-pihak terkait.
3.	Daftar Isi	Dalam daftar isi memuat BAB dan juga SUB- BAB yang akan dibahas disertai dengan halaman. Hal ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam pencarian.
4.	Daftar Gambar	Di dalamnya memuat gambar-gambar yang terdapat dalam <i>manual book</i> . Dalam daftar gambar ini juga terdapat halamannya untuk mempermudah dalam pencarian.
5.	Pendahuluan	Menjelaskan secara singkat latar belakang terkait dengan “konseling <i>online</i> berbasis aplikasi <i>Line</i> ”, selain itu juga membahas tujuan dan juga kelebihan dari produk yang akan dibahas.
6.	Langkah-langkah penggunaan KODALINE	<p><b>Bagi Guru BK</b> Berisi secara terperinci langkah-langkah penggunaan “konseling <i>online</i> berbasis aplikasi <i>Line</i>” yang sudah memiliki aplikasi <i>LINE</i> bagi konselor. Panduan ini menunjukkan langkah awal <i>Sign-in</i> sampai dengan tahap <i>Sign-out</i>.</p> <p><b>Bagi Peserta Didik</b> Hampir sama dengan panduan bagi konselor, bab ini berisi secara terperinci langkah-langkah penggunaan “konseling <i>online</i> berbasis aplikasi <i>Line</i>” mulai dari langkah awal <i>Sign-in</i> sampai dengan tahap <i>Sign-out</i>.</p>
7.	Penutup	Pada bagian ini memuat hal-hal yang diharapkan oleh penulis bagi pembaca atau pengguna konseling <i>online</i> berbasis aplikasi <i>LINE</i> ini.

## E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian terbagi menjadi 3 yaitu subjek eksplorasi, subjek ahli serta subjek pengguna. Subjek eksplorasi merupakan sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya subjek ahli merupakan individu yang ahli berkaitan dengan bidang panduan yang dihasilkan dalam penelitian, dan subjek pengguna adalah individu atau kelompok yang dijadikan sebagai target pengaplikasian panduan hasil penelitian. Penelitian ini hanya sampai pada subjek

eksplorasi. Subjek pada studi eksplorasi melibatkan peserta didik dan Guru BK SMA di Surakarta, hal ini dikarenakan penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap *development or prototyping* atau penyusunan produk.

## F. Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Tingkat Kebutuhan dan Kepentingan, dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data Tingkat Kebutuhan

##### 1) Guru BK/ Konselor

Data tingkat kebutuhan yang digunakan oleh peneliti adalah melalui wawancara yang dilakukan terhadap tiga guru BK di Surakarta yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa konseling berbasis aplikasi *LINE* ini dirasa dibutuhkan karena dinilai dapat menjadi inovasi dalam dunia konseling khususnya di daerah Surakarta

##### 2) Konseli/ Peserta didik

Berdasarkan data tingkat kebutuhan peserta didik, produk konseling berbasis aplikasi *LINE* ini dirasa sangat dibutuhkan oleh para peserta didik karena konseling berbasis aplikasi *LINE* ini dirasa cocok dengan perkembangan zaman yang membutuhkan waktu yang singkat dan tidak harus mengenal satu sama lain.

#### b. Data Tingkat Kepentingan

##### 1) Guru BK/ Konselor

Melalui studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan terhadap guru BK, ditemukan hasil bahwa konseling *online* ini dirasa dibutuhkan karena dapat menjadi alternatif baru bagi para guru BK yang tidak memiliki jam mengajar

##### 2) Konseli/ Peserta didik

Survey yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa konseling berbasis aplikasi *LINE* ini dirasa penting dengan kebutuhan peserta didik yang membutuhkan konseling dengan waktu yang singkat, bisa dilakukan kapan dan dimana saja.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data tingkat kebutuhan dan kepentingan ini mengacu pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti. Studi pendahuluan yang dilakukan terkait dengan Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta menghasilkan presentase sejumlah 162 responden (78.3%). Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan adanya produk tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang mengacu pada kebutuhan peserta didik SMA di Surakarta terkait dengan konseling *online* khususnya konseling berbasis aplikasi *Line*. Subjek dalam angket yang disebarakan ini adalah peserta didik SMA di Surakarta.

**2. Data Hasil Studi Literatur tentang Pengembangan Konseling Berbasis Aplikasi *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta.**

Data hasil studi literatur tentang penelitian yang dilakukan diperoleh melalui sumber yang bersifat ilmiah baik dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lain. Studi literatur yang bersifat ilmiah ini dijadikan pedoman bagi peneliti sebagai dasar kajian sesuai dengan variabel penelitian yang dilakukan. Variabel tersebut adalah Konseling *Online* dan Aplikasi *LINE*. Di bawah ini merupakan tabel yang berisi tentang sejumlah studi literatur baik melalui sumber jurnal maupun buku.

**Tabel 3. 3. Daftar Buku dasar Penelitian dan Pengembangan Konseling Berbasis Aplikasi *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta**

No.	Judul Buku	Karya
1.	Penelitian dan Penilaian Bidang Bimbingan dan Konseling.	Arikunto, S. (2011).
2.	Menuju Pemahaman Bimbingan dan Konseling Komprehensif Analisis Filosofis, Historis, Empirik dan Hasil Penelitian.	Asrowi. (2015)
3.	Developing An Effective And Accountable School Counseling Program.	Cobia, D. C. (2007).
4.	Developmental Guidance and Counseling in Today's Schools.	Coy, D. R. (2004).
5.	Desain dan Pemrograman Website.	Darmawan, P. 2013
6.	Bimbingan Konseling	Giyono. 2015
7.	Developing & Managing Your School Guidance and Counseling Program.	Gysbers, N. C. & Henderson, P. (2012).
8.	E-Counseling: the new modality. <i>Online Career Counseling- a challenging opportunity for greek tertiary education</i>	Koutsonika, Helen. (2009).

9.	Therapy <i>Online</i> (a practical guide).	Nagel, D.M, & Anthony, K. (2010).
10.	Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan.	Nurihsan, A.J. (2006).
11.	Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling.	Prayitno. (2004).
12.	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal Nonformal dan Informal.	Sutirna. (2013).
13.	Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja.	Triastuti, E., Prabowo, D. A. I., & Nurul, A. (2017).
14.	Protocols for Provision of Holistic Learning Environments for Learners in Second Grade Education Programmes.	UNESCO, (2009).
15.	Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier).	Walgito, B. (2010).
16.	<i>Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan</i> (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)	Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006).
17.	Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier).	Yusuf, S & Nurihsan, A.J. (2005)

Selanjutnya, jurnal ilmiah dan karya ilmiah lain yang digunakan sebagai dasar Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Konseling Berbasis *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 4. Daftar Jurnal ilmiah dan karya ilmiah lain sebagai dasar Penelitian dan Pengembangan Konseling Berbasis Aplikasi *LINE* untuk Peserta Didik SMA di Surakarta**

No.	Judul Jurnal	Karya
1.	Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention Dengan Pendekatan Teknologi Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant Messaging <i>LINE</i> di Indonesia. <i>Jurnal Siasat Bisnis</i>	Aditya, W, & Wardhana, A (2016)
2.	Attitude of Ghanain University Students Towards <i>Online</i> Counselling. <i>Journal of Education and Practice</i>	Awabil, G, & Akosah, J.P. (2018)
3.	Psychological applications on the internet: A dicip <i>LINE</i> on the threshold of a new millenium. <i>Applied and Preventive Psychology</i>	Barak, A. (1999).
4.	Current and Future Trends in Internet-Supported Mental Health Interventions. <i>Journal of Technology in Human Services</i>	Barak, A., & Grohol, J.M. (2011).
5.	Bimbingan dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. <i>Jurnal Fokus Konseling</i>	Bhakti, C.P. (2015).
6.	Designing and Leading Comprehensive School Counseling Programs; <i>Promoting Student Competence and Meeting Student Needs</i> .	Brown, D. & Trusty, J. (2005).
7.	Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. <i>Jurnal Bimbingan dan Konseling</i>	Daryono, Sugiharto, & Sutoyo, A. (2014).
8.	Applying Technology to <i>Online</i> Counseling: Suggestions for the Beginning ETherapist', <i>Journal of Instructional Psychology</i>	Elleven, R, & Allen. (2004).
9	Face to face supervision of <i>online</i> councelors. <i>Supervisor perspectives</i>	Haberstroh, S., & Duffey, T. (2011)
10.	Pengguna internet Indonesia nomor enam dunia	Hidayat, W. (2014).

11.	Konseling <i>Online</i> Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. <i>Jurnal Konseling dan Pendidikan</i>	Ifdil, & Ardi, Z. (2013).
12.	Penyelenggaraan Layanan Konseling <i>Online</i> Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. <i>Paper presented at the International Seminar &amp; Workshop Contemporary and Creative Caunseling.</i>	Ifdil. (2011).
13.	Pelayanan e-Konseling (Pengolahan Hasil Pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Program Aplikasi). <i>Papper presented at Seminar International Bimbingan dan Konseling Dalam rangka Kongres XI dan Konvensi Nasional XVI ABKIN</i>	Ifdil. (2009).
14.	Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. <i>Jurnal Psikologi Pendidikan &amp; Konseling</i>	Kurniawan L. (2015).
15.	Theraphy ove the internet? Theory, research & finances. <i>CyberPsychology &amp; Behavior</i>	Laszlo, J.V. , Esterman, G. & Zabko, S. (1999).
16.	Fitur Line@.	LINE Corporation. (2015).
17.	School Guidance and Counseling Services. <i>Schooling</i>	Lunenburg, F.C. (2010).
18.	The practical aspects of <i>online</i> counseling: Ethics, training, technology, and competency. <i>Counseling Psychologist</i>	Mallen, M. J., Vogel, D. L., & Rochlen, A. B. (2005).
19.	<i>Online</i> Counseling, Reviewing the Literature From a Counseling Psychology Framework. <i>The Counseling Psychologist</i>	Mallen, Michael J. David L, dkk. (2011).
20.	Studi Observasi terhadap Penggunaan Aplikasi <i>LINE</i> oleh Generasi Millennial. <i>Jurnal Sosial Humaniora Terapan</i>	Naldo, & Satria, H.W. (2018).
21.	Pengembangan Webiste Konseling <i>Online</i> Untuk Siswa Di SMA Negeri 1 Gresik . <i>Jurnal BK UNESA.</i>	Prahesti & Wiyono . (2017).
22.	Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019.	Riyanto, A.d. (2019)
23.	Implementasi Prototype Aplikasi <i>E-Konseling</i> untuk Menunjang Pelayanan Konseling Berbasis Jejaring Sosial. <i>Indonesia Journal on Information System</i>	Siradjuddin, H.K. (2017).
24.	Permendikbud No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling,	Sudrajat, Ahmad. (2014).
25.	Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. <i>Jurnal Ilmu Komunikasi</i>	Supratman, L.P. (2018).

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisa data, yaitu: (1) Analisis statistik deskriptif; dan (2) Analisis literatur. Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012: 169) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan menggambarkan data apa adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum. Jenis teknik analisis data deskriptif akan ditampilkan dalam wujud persentase dan ranking.

Data yang akan dianalisis adalah data kepentingan dan kebutuhan peserta didik terkait dengan konseling berbasis aplikasi *Line*. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada studi eksplorasi memperoleh hasil yang dibutuhkan bagi peserta didik yaitu sejumlah 207 responden. Data tingkat kebutuhan yang didapatkan melalui peserta didik adalah penyebaran angket terkait dengan adanya konseling *online* berbasis aplikasi *LINE* yang apabila dirata-rata menghasilkan sejumlah 162 dari 207 responden (78.3%) menyatakan setuju dengan adanya produk tersebut.

Jenis teknik analisis data yang selanjutnya adalah studi pustaka. Studi pustaka adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan literatur atau informasi lain yang berhubungan dengan masalah dan tujuan yang sedang diteliti. Menurut studi pustaka yang telah dilakukan menghasilkan Konseling *Online* Berbasis Aplikasi *LINE* dapat menjadi alternatif dan inovasi baru dalam meningkatkan kualitas layanan bidang bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

